



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 26652-26657

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Kajian Literatur: Implementasi Etika Profesi Dalam Meminimalisir Kecurangan Akuntansi

Andini Rahmah Dani¹, Dara Novita Fitriyaningsih², Nazwa Nabila Putri³, Shely Pebiyyanti⁴, Diah Ayu Sekar Astuti⁵

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya

¹andinirahmadani028@gmail.com, ²daranovita36@gmail.com, ³nazwanabila1122@gmail.com,

⁴shellypebiyyanti@gmail.com, ⁵diahayusekar20.da@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan standar etika profesional dalam menurunkan insiden kecurangan akuntansi pada organisasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian literatur terhadap berbagai publikasi yang relevan. Data penelitian diperoleh dari sepuluh artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2018–2025 dan diakses melalui Google Scholar menggunakan kata kunci “etika profesional”, “kecurangan akuntansi”, “penipuan”, “etika bisnis”, dan “pencegahan penipuan”. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi kesamaan temuan, pola hubungan, serta faktor-faktor yang mendukung efektivitas etika profesional dalam mencegah terjadinya kecurangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional berperan penting dalam membentuk sikap kerja yang bertanggung jawab dan menekan peluang terjadinya manipulasi informasi keuangan. Efektivitas standar etika menjadi lebih kuat apabila didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, budaya organisasi yang berorientasi pada kejujuran, mekanisme pelaporan pelanggaran, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, etika profesional tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral individu, tetapi juga sebagai instrumen pencegahan kecurangan yang perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan, pengawasan, dan proses pengambilan keputusan organisasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan etika berkelanjutan dan keteladanan pimpinan dalam mendeteksi serta melaporkan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Etika Profesi, Kecurangan Akuntansi, Pencegahan Fraud, Pengendalian internal, Profesionalisme auditor

1. Latar Belakang

Kasus-kasus kecurangan yang berhubungan dengan laporan keuangan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, topik ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadi salah satu isu strategis yang banyak dibahas dalam bidang bisnis dan akuntansi. Berbagai masalah seperti korupsi, pemalsuan laporan keuangan tahunan, dan salah penggunaan aset telah mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan dan masyarakat, serta mengurangi kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Tindakan penipuan dalam bidang akuntansi tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, tetapi juga merusak reputasi perusahaan dan mengganggu kestabilan ekonomi.

Dalam penelitian di bidang ekonomi dan akuntansi, kecurangan terjadi karena berbagai faktor, termasuk kelemahan dalam sistem kontrol internal, tekanan finansial, ketidakcocokan struktur gaji, adanya konflik kepentingan, serta rendahnya kepatuhan terhadap prinsip etika di lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pencegahan terhadap kecurangan tidak hanya harus mengandalkan metode pengawasan yang efektif, namun juga memerlukan pelaksanaan praktik akuntansi dan audit yang berlandaskan pada prinsip etika profesional.

Salah satu pendekatan untuk mengurangi risiko terjadinya informasi keuangan yang tidak akurat adalah dengan menjaga komitmen yang tinggi terhadap etika profesi. Standar etika berfungsi sebagai pedoman bagi auditor dan akuntan dalam menjalankan tugas mereka dengan integritas, keadilan, kemandirian, dan tanggung jawab, sambil mematuhi norma profesi yang ada. Penerapan nilai-nilai etika yang konsisten membantu mencegah tindakan yang bisa mengarah pada pemalsuan laporan keuangan atau praktik curang lainnya. Kode etik untuk profesi akuntan dirancang agar dapat mengatur perilaku profesional setiap anggotanya sehingga kualitas audit tetap terjaga dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan tetap termaintain. Apabila akuntan atau auditor tidak dapat menerapkan etika profesi dengan baik, maka kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam laporan keuangan dan kecurangan akan semakin meningkat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar etika di bidang akuntansi secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya praktik-praktik penipuan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Asiawati dkk. (2024) mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap pedoman etika yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia meningkatkan profesionalisme auditor dan mengurangi praktik-praktik yang tidak etis. Selain itu, penelitian oleh Handayani dkk. (2023) menekankan bahwa nilai-nilai dasar etika bisnis—seperti integritas, objektivitas, dan profesionalisme—sangat penting baik untuk memitigasi maupun mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Sebaliknya, bukti dari Sucilestari dkk. menunjukkan bahwa ketika akuntan publik menjunjung tinggi standar etika dan menunjukkan profesionalisme, kemampuan mereka untuk mencegah penipuan pun meningkat. Dengan kata lain, semakin besar dedikasi seorang akuntan terhadap nilai-nilai mendasar seperti kejujuran, akuntabilitas, keadilan, dan perilaku etis, semakin efektif pula mereka dalam mencegah terjadinya insiden penipuan.

Meskipun hasil banyak penelitian menunjukkan bahwa standar etika profesi dapat mencegah kecurangan, bukti mengenai efektivitas prinsip-prinsip etika profesi dalam memerangi manipulasi laporan keuangan masih beragam. Dalam konteks ini, penelitian ini diluncurkan untuk mengidentifikasi, melalui tinjauan pustaka yang mendalam, bagaimana etika profesi dapat memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Pertanyaan penelitian utama dalam studi ini adalah: (1) Bagaimana etika profesi diterapkan dalam praktik akuntansi berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya? (2) Peran apa yang dimainkan etika profesi dalam mengurangi kecurangan laporan keuangan? Dan (3) faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat penerapan etika profesi dalam memerangi kecurangan? Karya ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi, serta berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga bagi perusahaan, akuntan publik, auditor, calon peneliti, serta komunitas akademis.

Etika Profesi sebagai Landasan bagi Akuntan Publik

Kegiatan seorang akuntan publik didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang membantu setiap akuntan publik dalam menjalankan tugasnya secara jujur dan profesional. Setiap orang yang berkecimpung di sektor ini harus mematuhi norma-norma etika yang telah ditetapkan, seperti menjaga integritas, bertindak secara objektif, memiliki pengetahuan teknis yang memadai, menjaga kerahasiaan, serta bersikap sopan dan pantas. Etika profesi memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang disusun oleh akuntan publik. Akuntan publik yang tidak mematuhi prinsip-prinsip etika ini berisiko mengambil keputusan yang merugikan, yang berdampak pada berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, investor, dan kreditor. Oleh karena itu, etika profesi berfungsi baik sebagai pedoman moral maupun sebagai alat strategis untuk meningkatkan reputasi profesi audit secara keseluruhan.

Etika Profesi sebagai Fondasi Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Penerapan prinsip-prinsip etika dalam dunia akuntansi memiliki peranan yang signifikan dalam menghindari manipulasi laporan keuangan. Individu yang mengetahui dan mengimplementasikan nilai-nilai etika akan lebih cermat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen finansial. Di samping itu, mereka mempunyai kesadaran moral yang lebih baik untuk membedakan antara tindakan yang sesuai dengan norma profesional dan yang melanggar peraturan. Dengan secara konsisten menerapkan etika profesional, suatu organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang menghargai integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan transparansi. Hal ini juga berperan dalam mengurangi risiko terjadinya pelanggaran, baik yang disengaja maupun akibat kurangnya pemahaman mengenai etika profesional.

Profesional Auditor dalam Mendeteksi dan Mencegah Fraud

Kemampuan seorang auditor, seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, membantu mereka memahami sistem kontrol internal secara baik dan mengenali risiko penyimpangan yang bisa terjadi. Selain kemampuan auditor eksternal, kemampuan karyawan perusahaan juga sangat penting untuk mencegah tindakan penipuan keuangan. Di zaman yang semakin canggih dan digital saat ini, perusahaan perlu terus memberikan pelatihan kepada karyawan agar memiliki kemampuan yang baik. Kemampuan di bidang teknologi informasi sangat penting, karena membantu menciptakan dan menerapkan metode yang baru serta tepat untuk mencegah tindakan penipuan.

Kompetensi Auditor dan Sumber Daya Manusia dalam Pencegahan Kecurangan

Kemampuan seorang auditor, seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, membantu mereka memahami sistem kontrol internal secara baik dan mengenali risiko penyimpangan yang bisa terjadi. Selain kemampuan auditor eksternal, kemampuan karyawan perusahaan juga sangat penting untuk mencegah tindakan penipuan keuangan. Di zaman yang semakin canggih dan digital saat ini, perusahaan perlu terus memberikan pelatihan kepada karyawan agar memiliki kemampuan yang baik. Kemampuan di bidang teknologi informasi sangat penting, karena membantu menciptakan dan menerapkan metode yang baru serta tepat untuk mencegah tindakan penipuan.

Pengendalian Internal sebagai Pilar Utama Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan tata cara yang diterapkan untuk melindungi aset organisasi, menjamin keakuratan laporan keuangan, dan mendukung kelancaran serta efektivitas operasional bisnis. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efisien, seperti pengaturan tugas yang spesifik, proses persetujuan yang sesuai, dan pencatatan transaksi yang teliti, potensi terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam pembuatan laporan keuangan dapat diminimalkan. Selain itu, sistem pengendalian internal yang solid juga mampu meningkatkan transparansi dalam setiap transaksi keuangan, sehingga kepercayaan dari semua pihak terkait terhadap pengelolaan perusahaan menjadi lebih kuat.

Integritas dan Independensi sebagai Nilai Fundamental Akuntan

Integritas, yang dicirikan oleh kejujuran, konsistensi, dan kebenaran dalam perilaku serta pengambilan keputusan, merupakan karakteristik krusial dalam dunia pelaporan finansial, karena secara langsung memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap informasi keuangan. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan ujian dengan baik meskipun ada tekanan atau kepentingan tertentu dikenal sebagai kemandirian. Dengan tetap jujur dan tidak terpengaruh, auditor dapat memberikan evaluasi yang adil, akurat, dan dapat dipercaya; oleh karenanya, integritas dan kemandirian harus menjadi prinsip dasar dalam setiap langkah karier seorang auditor.

Kesadaran Anti-Fraud dan Moralitas Individu

Kesadaran tentang penipuan meliputi pengetahuan mengenai potensi risiko, cara-cara penipuan terjadi, serta dampaknya terhadap keuangan suatu organisasi. Orang yang sangat peka terhadap penipuan cenderung lebih rutin melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada pihak berwenang. Karakter moral yang kuat merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa profesional seseorang, karena individu dengan integritas tinggi umumnya tidak melakukan tindakan yang tidak etis, meskipun memiliki kesempatan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk secara aktif mendorong semua karyawan dalam meningkatkan perilaku yang dapat membantu mencegah penipuan.

Kode Etik Profesi sebagai Instrumen Pencegahan Kecurangan

Kode etik profesi adalah sekumpulan aturan yang ditulis dan menunjukkan standar cara berperilaku serta tugas yang harus dilakukan seorang auditor ketika bekerja. Kode etik berperan sebagai alat yang efektif untuk memberikan hukuman, mencegah terjadinya pelanggaran, dan menjadi cara untuk mengontrol sikap serta perilaku profesional di berbagai tingkatan dalam sebuah organisasi. Menerapkan kode etik secara terus-menerus bisa mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku tidak sopan, meningkatkan manajemen keuangan yang lebih baik, serta memberikan keterampilan yang sesuai dengan tugas pekerjaan kepada orang-orang yang menangani posisi penting.

Peran Auditor dan Etika dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi

Akuntan publik yang terakreditasi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan melaporkan masalah-masalah pada laporan keuangan dengan melakukan pemeriksaan yang detail terhadap sistem kontrol internal serta berbagai jenis transaksi. Dengan mendorong tanggung jawab dan transparansi dalam setiap tahap pengelolaan keuangan, etika profesional membuat para pemangku kepentingan lebih percaya. Oleh karena itu, prosedur dan sistem pengelolaan keuangan sebuah organisasi harus sepenuhnya menerapkan standar etika profesional.

Integrasi Faktor-Faktor Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Kompetensi pribadi, etika profesi, dan profesionalisme auditor, serta efektivitas pengendalian internal, merupakan faktor-faktor yang saling memperkuat dan membantu menekan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Komponen-komponen ini tidak dapat dipandang secara terpisah, melainkan harus diterapkan secara bersamaan sebagai bagian dari pendekatan menyeluruh yang terintegrasi. Hal ini menciptakan sistem pencegahan yang komprehensif yang sulit untuk dilanggar oleh para pelaku kecurangan. Tinjauan pustaka yang disajikan di sini dengan jelas menunjukkan bahwa penerapan etika profesi dan pengendalian internal berkaitan erat dengan upaya meminimalkan kecurangan laporan keuangan: Semakin baik kedua elemen ini diterapkan, semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan didasarkan pada teknik tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan evaluasi penelitian-penelitian penting sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik penelitian tertentu (Laksmi & Sujana, 2025). Teknik ini digunakan untuk mengkaji bagaimana hasil penelitian

sebelumnya dapat berkontribusi terhadap penerapan etika profesi dalam upaya memerangi manipulasi laporan keuangan.

Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional mengenai topik penelitian ini. Untuk karya-karya yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2025, digunakan basis data Google Scholar. Dalam penelitian ini, digunakan kata kunci seperti “etika profesi”, “penipuan laporan keuangan”, “penipuan”, “etika bisnis”, dan “pencegahan penipuan”. Data dikumpulkan melalui analisis pustaka, di mana sepuluh jurnal ilmiah terkemuka ditelusuri, dibaca, dievaluasi, dan diteliti sebagai bahan dasar. Dalam proses tersebut, prosedur standar untuk pencarian pustaka diterapkan, yang mencakup pengumpulan berbagai sumber tertulis yang relevan serta analisis dan perbandingan hasil penelitian yang sudah ada (Ramizah dkk., 2023).

Analisis informasi dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup langkah-langkah berikut: (1) Identifikasi dan pengumpulan jurnal ilmiah yang relevan yang membahas topik penelitian; (2) Pengelompokan hasil penelitian ke dalam kategori-kategori seperti etika profesi, sistem pengendalian internal, dan strategi untuk memerangi kecurangan laporan keuangan; (3) Kajian terhadap hasil studi-studi sebelumnya untuk mengidentifikasi baik karakteristik bersama maupun perbedaannya; (4) Evaluasi dan interpretasi hasil yang dikaji; serta (5) Penyusunan kesimpulan mengenai relevansi etika profesi dalam konteks pemberantasan kecurangan laporan keuangan

3. Hasil dan Diskusi

Studi ini memanfaatkan 20 artikel penelitian sebelumnya sebagai data utama untuk tinjauan pustaka. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam rentang tahun 2018 hingga 2025, sehingga memberikan wawasan mengenai perkembangan penelitian terkait penerapan etika profesional dalam mengurangi kecurangan laporan keuangan dari waktu ke waktu. Semua artikel ini berasal dari jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang membahas isu seperti etika profesi, kode etik akuntan, etika bisnis, profesionalisme auditor, serta pencegahan kecurangan. Metodologi penelitian yang diterapkan dalam artikel-artikel ini juga bervariasi, meliputi penelitian kuantitatif, kuantitatif, studi kasus, serta tinjauan literatur sistematis (SLR) dan tinjauan literatur konvensional. Keanekaragaman metode ini menawarkan sudut pandang yang lebih luas untuk menganalisis keterkaitan antara penerapan etika profesional dan usaha pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Peneliti Diese	Publikasi	Hasil Penelitian
1	Kajian Literatur: Pengaruh Etika Profesi Akuntan terhadap Profesionalisme Akuntan	Asiawati, Apri, & Nopiana	11 Jan 2024	Penerapan etika profesi berdasarkan Kode Etik IAI terbukti signifikan meningkatkan profesionalisme akuntan dan mencegah perilaku tidak etis.
2	Kajian Literatur: Pentingnya Etika Bisnis dalam Praktik Akuntansi untuk Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan	Handayani, Priyanti, Ramadhani, & Putri	2023	Etika bisnis berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi; integritas, objektivitas, dan profesionalisme mengurangi perilaku tidak etis.
3	Peran Etika Profesi Akuntan dalam Menyikapi Pelanggaran Etika Bisnis di Bidang Akuntansi	Zubaida, Mutiara, & Harahap	24 Jan 2025	Etika profesi akuntan berperan penting menjaga integritas, profesionalisme, dan kualitas laporan keuangan; konflik kepentingan menjadi tantangan utama independensi.
4	Analysis of the Contribution of Business Ethics in Preventing Fraudulent Practices in the Finance Function	Alfina, Himmah, & Hakim	Des 2025	Etika bisnis berfungsi sebagai dasar nilai dan sistem pengendalian sosial menuju kejujuran, integritas, dan akuntabilitas dalam mencegah fraud.
5	Pengaruh Etika Profesi dan Profesionalisme Auditor terhadap Efektivitas Pencegahan Fraud	Sucilestari, Purnamasari, & Maemunah	—	Etika profesi dan profesionalisme auditor berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pencegahan fraud (korelasi 0,915; kontribusi 83,7%).
6	Peran Kode Etik Profesi Akuntan dalam Pencegahan Fraud Audit pada Laporan Keuangan Koperasi	Pebrianti & Handayani	24 Jan 2025	Penerapan kode etik meminimalkan risiko kecurangan pada koperasi, namun terkendala lemahnya pengawasan internal dan pemahaman kode etik.
7	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud,	Wulandari & Nuryanto	Nov 2018	Pengendalian internal, integritas, independensi, dan profesionalisme

No	Judul Penelitian	Peneliti Diese	Publikasi	Hasil Penelitian
	Integritas, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan			berpengaruh positif signifikan; kesadaran anti-fraud tidak signifikan tanpa pengawasan yang kuat.
8	Penerapan Etika Profesi untuk Meningkatkan Kejujuran dan Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan melalui Systematic Literature Review	Pelaneta, Aini, Putra, Ramadhan, Bakrie, & Ramdhani	27 Des 2025	Terdapat hubungan erat dan positif antara etika profesi dengan kejujuran dan transparansi laporan keuangan ($\pm 80-84\%$ literatur).
9	Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis	Dewi, Wahyudi, Setiawan, & Uyun	–	Studi kasus PT Garuda Indonesia menunjukkan lemahnya etika profesi berujung pada opini audit yang keliru dan laporan keuangan yang menyesatkan.
10	Analisis Konseptual Kode Etik Profesi Akuntan dalam Pencegahan Fraud Audit Laporan Keuangan	Arianto, Ulinnuha, Mariani, & Nabila	Jun 2025	Kode etik yang menekankan integritas, objektivitas, kompetensi, dan independensi memperkuat sikap profesional auditor dan mengurangi manipulasi laporan keuangan.

Sumber. Google Scholar (2026)

Untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik sumber data penelitian, sebanyak 20 jurnal yang telah dianalisis diklasifikasikan berdasarkan topik penelitian, tahun publikasi, dan hasil penelitian. Rekapitulasi tersebut disajikan dalam Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4 sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pembahasan.

Tabel 2. Topik Penelitian

Topik Penelitian	Jumlah	Persentase
Pengaruh Etika Profesi terhadap Pencegahan Kecurangan/Profesionalisme Akuntan	8	40%
Peran Etika Bisnis dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan	3	15%
Peran Kode Etik Profesi dalam Pencegahan Fraud Audit	4	20%
Profesionalisme, Independensi, dan Kinerja Auditor	3	15%
Audit Internal, Whistleblowing, dan Pengendalian Internal	2	10%
Total	20	100%

Sumber. Data di olah peneliti (2026)

Tabel 3. Tahun Penelitian

Tahun Penelitian	Jumlah	Persentase
2018	1	10%
2023	5	10%
2024	4	10%
2025	10	50%
Total	20	100%

Sumber. Data di olah peneliti (2026)

Tabel 4. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Jumlah	Persentase
Mendukung penerapan etika profesi dalam pencegahan kecurangan	19	95%
Menunjukkan hasil yang berbeda/sebagian tidak signifikan	1	5%
Total	20	100%

Menurut Tabel 2, topik yang paling sering dipelajari dalam penelitian ini adalah pengaruh etika profesional terhadap pencegahan penipuan dan kualitas profesional akuntan, serta kontribusi etika bisnis dalam memerangi dan mendeteksi penipuan, dengan masing-masing kategori mencakup 30% dari total artikel yang ditinjau. Mengacu pada Tabel 3, sebagian besar publikasi (50%) diterbitkan pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa topik terkait etika profesional dan pencegahan penipuan dalam akuntansi tetap menjadi area penelitian yang penting. Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas publikasi (90%) menunjukkan bahwa etika profesional memiliki dampak positif dan signifikan dalam mencegah penipuan akuntansi, sementara hanya satu jurnal yang mencatat

bahwa satu elemen – yaitu kesadaran akan penipuan – tidak menunjukkan dampak signifikan tanpa dukungan yang memadai dari sistem pengawasan.

4. Kesimpulan

Melalui analisis dari sepuluh studi sebelumnya, terlihat bahwa penerapan etika profesi di bidang akuntansi menjadi jelas saat mempertimbangkan kode etik untuk auditor di Indonesia. Di situ terlihat prinsip-prinsip seperti integritas, tidak memihak, kompetensi profesional, kerahasiaan, dan penampilan profesional, yang dijaga baik oleh akuntan maupun auditor di perusahaan besar maupun organisasi kecil seperti koperasi. Etika dalam kehidupan kerja memainkan peran penting dalam meminimalkan penipuan akuntansi, seperti yang ditunjukkan banyak studi, yang menunjukkan hubungan positif antara penerapan standar etika di tempat kerja dan efektivitas langkah-langkah untuk melawan penipuan. Sangat penting untuk memahami bahwa perilaku etis di tempat kerja lebih efektif jika didukung oleh sistem kontrol internal yang berfungsi dan pengawasan yang memadai. Faktor-faktor yang mendorong etika untuk pencegahan penipuan meliputi pelatihan dan pendidikan berkelanjutan tentang isu etika, sistem kontrol internal yang kuat, iklim kerja yang mendukung prinsip-prinsip etika, kepemimpinan yang baik, manajemen yang efektif, kemampuan karyawan, serta penerapan sanksi yang jelas secara konsisten. Di satu sisi, hambatan dalam penerapan etika profesional muncul dari kurangnya pengawasan, konflik kepentingan, pengaruh dari atasan atau klien, pengetahuan yang kurang tentang kode etik, serta dukungan yang bervariasi dari para pemimpin.

Referensi

1. Alfina, R. N., Himmah, C. N. T., & Hakim, A. L. (2025, Desember). Analysis of the contribution of business ethics in preventing fraudulent practices in the finance function.
2. Arianto, H. Y., Ulinuha, T. R., Mariani, M., & Nabila, F. (2025, Juni). Analisis konseptual kode etik profesi akuntan dalam pencegahan fraud audit laporan keuangan. Asiawati, I., Apri, A., & Nopiana, Y. R. B. (2024, 11 Januari). Kajian literatur: Pengaruh etika profesi akuntan terhadap profesionalisme akuntan.
3. Dewi, I. O., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (t.t.). Fraud ditinjau dari etika profesi dan etika bisnis.
4. Dwiputri, F., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2023, February). Pengaruh Etika Profesi dan Profesionalisme Auditor terhadap Efektivitas Pencegahan Fraud. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 3, No. 1, pp. 635-638).
5. Fadiyah, A. R., Kusnadi, S. F., Ronauli, Y. A., & Anggani, L. (2025). Etika Profesi Dalam Praktik Akuntansi Keuangan Di Indonesia. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 5(1), 19-30.
6. Fita, F., Asan, R., Yuliawati, Y., Yasti, A., & Sinaga, E. R. (2025). Analisis Penerapan Kode Etik Akuntan Dalam Menangani Kasus Pelanggaran Etika Profesi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10).
7. Handayani, K., Priyanti, N. R., Ramadhani, N. A. A., & Putri, S. F. (2023). Kajian literatur: Pentingnya etika bisnis dalam praktik akuntansi untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Universitas Negeri Malang.
8. Hassan, R. (2019). Pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap pendeteksian fraud dengan profesionalisme auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2).
9. Pebrianti, R., & Handayani, M. (2025, 24 Januari). Peran kode etika profesi akuntan dalam pencegahan fraud audit pada laporan keuangan koperasi.
10. Pelaneta, R., Aini, N., Putra, S., Ramadhan, G., Bakrie, A. R., & Ramdhani, Z. S. (2025, 27 Desember). Penerapan etika profesi untuk meningkatkan kejujuran dan transparansi laporan keuangan perusahaan melalui systematic literature review.
11. Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
12. Rabbany, G. B., & Nugroho, W. S. (2021, September). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Sensitivitas Etika, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Dan Reward Terhadap Intensi Internal Whistleblowing Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BPKAD Kota dan Kabupaten Magelang). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 429-454).
13. Sucilestari, F. D., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (t.t.). Pengaruh etika profesi dan profesionalisme auditor terhadap efektivitas pencegahan fraud.
14. Wijaya, C. L. (2020). Pengaruh profesionalisme dan independensi terhadap pencegahan kecurangan dengan iklim etika-egoisme sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 78-89.
15. Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018, November). Pengaruh pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap pencegahan kecurangan.
16. Wulandhari, D. A., Salsadilla, S., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: pengaruh kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, tekanan finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Economina*, 2(7), 1842-1854.
17. Yusuf, F., Surianti, M., Deliana, D., & Sembiring, R. W. (2025). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 104-114.
18. Zubaida, A., Mutiara, I., & Harahap, M. N. B. (2025, 24 Januari). Peran etika profesi akuntan dalam menyikapi pelanggaran etika bisnis di bidang akuntansi.